

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh likuiditas, *capital intensity*, *inventory intensity*, *leverage*, dan profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* karena memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yang sudah ditetapkan ( $0,009 < 0,05$ ).
2. Variabel *capital intensity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* karena memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yang sudah ditetapkan ( $0,002 < 0,05$ ).
3. Variabel *inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari nilai  $\alpha$  yang sudah ditetapkan ( $0,150 > 0,05$ ).
4. Variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* karena memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yang sudah ditetapkan ( $0,004 < 0,05$ ).
5. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari nilai  $\alpha$  yang sudah ditetapkan ( $0,064 > 0,05$ ).
6. Variabel likuiditas, *capital intensity*, *inventory intensity*, *leverage*, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Adapun implikasi manajerial berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk lebih berhati-hati serta bijaksana dalam mengambil keputusan terkait perencanaan pajak terutama mengenai tindakan *tax avoidance* karena memiliki resiko yang tinggi.
2. Bagi pemerintah khususnya Direktorat Jenderal Pajak untuk lebih mempersempit ruang gerak perusahaan dalam melakukan tindakan *tax avoidance* dengan mengevaluasi keefektifan peraturan perpajakan yang ada agar dapat memberikan kepastian hukum lebih jelas serta sanksi yang tegas.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lainnya dikarenakan dalam penelitian ini hanya memiliki nilai R-Square sebesar 0,110 atau 11%. Peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan proksi lainnya dalam pengukuran *tax avoidance* seperti *Cash Effective Tax Rate* (CETR), *Book Tax Different* (BTD), *Book Tax Gap* (BTG) dan lainnya.